



PENYULUHAN BAHAYA PERGAULAN BEBAS BAGI KESEHATAN DAN PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM PADA REMAJA DI DUSUN 1 TAMBAHREJO

Fina Aulika Lestari¹, Galang Saputra²

Program Studi SI Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia

* Penulis Korespondensi : Finaaulika38@gmail.com

Abstrak

Salah satu masalah sosial saat ini adalah masalah pergaulan bebas yang terjadi padakalangan remaja. Ada dua dampak yang ditimbulkan dari perilaku pergaulan bebas dikalangan remaja yaitu kenakalan remaja. Seperti kita ketahui bahwa banyak dampakburuk dari kenakalan remaja dan cenderung bersifat negatif seperti halnya, pergaulan bebas yang menimbulkan seks bebas dapat berakibat fatal bagi kesehatan. Dalam islam pergaulan harus ada batasan-batasan yang jelas agar tidak sampai melampaui batas sehingga tidak terjadi pergaulan bebas yang menyalahi aturan dalam syariat islam. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan dengan memberikan penyuluhan tentang bahaya pergaulan bebas dan bijak media sosial di kalangan remaja, dan diharapkan terjadinya perubahan pengetahuan dan perilaku terhadap bahaya pergaulan bebas dan bijak media sosial di kalangan remaja. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali yaitu pertama dengan memberikan penyuluhan tentang bahaya pergaulan bebas di kalangan remaja, kedua dengan cara bijak menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari, agar terbentengi hal-hal yang negatif. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan respon yang positif bagi para remaja.

Kata Kunci: Bahaya, Pergaulan Bebas, Kesehatan, Perspektif Islam.

Abstract

One of the current social problems is the problem of promiscuity that occurs among adolescents. There are two impacts arising from promiscuous behavior among adolescents, namely juvenile delinquency. As we know that there are many bad effects of juvenile delinquency and tend to be negative as well, promiscuity that causes free sex can be fatal to health. In Islamic association there must be clear boundaries so as not to go beyond the limit so that there is no promiscuity that violates the rules in Islamic law. The purpose of community service activities is to increase knowledge by providing counseling about the dangers of promiscuity and social media wisdom among adolescents, and it is hoped that there will be changes in knowledge and behavior regarding the dangers of promiscuity and social media wisdom among adolescents. This activity was carried out twice, namely first by providing counseling about the dangers of promiscuity among adolescents, second by wisely using social media in everyday life, so that negative things are fortified. The results of this dedication show that there is an increase in knowledge and a positive response for teenagers.

Keywords: Danger, Free Association, Health, Islamic Perspective.

1. PENDAHULUAN

Di zaman sekarang ini pergaulan bebas sering kita dengar baik masyarakat sekitar maupun dari media masa atau media sosial. Menurut Sulaeman (1995) mengatakan bahwa masa remaja merupakan suatu masa, dimana individu berjuang untuk tumbuh dan menjadisesuatu, menggali serta memahami arti dan makna dari segala sesuatu yang ada. Selain itu, masa remaja adalah peralihan dari masa anak ke masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki masa dewasa (Saputro, 2018).

Menurut Sendari (2021), Pergaulan bebas penting dipahami, terutama untuk generasi muda. Pergaulan bebas bisa memberi dampak buruk bagi pertumbuhan anak dan remaja. Tak hanya untuk anak, pergaulan bebas juga bisa merugikan orang-orang di sekitarnya, dan sering dikaitkan dengan kenakalan remaja. Perilaku pergaulan bebas sering tidak terkontrol dan bisa menjerumuskan anak ke berbagai hal negatif. Pengertian pergaulan bebas berhubungan dengan faktor lingkungan sekitar. Remaja merupakan generasi penerus yang akan membangun bangsa yang lebih baik dan mempunyai pemikiran jauh ke depan dan dapat menguntungkan diri sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar. Maka dari itu remaja tersebut harus mendapatkan perhatian yang lebih, baik oleh dirinya sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar. Banyak kita lihat di media masamaupun kita lihat di media elektronik adanya remaja yang berprestasi juga ada remaja yang melakukan perbuatan yang merugikan dirinya sendiri, keluarga dan lingkungan sekitar.

Dalam rangka penyuluhan pergaulan bebas dan bagaimana cara bijak bermedia sosial, pengusul mengajukan pengabdian masyarakat di wilayah Majalengka pada anak remaja sebagai sasaran penyuluhan atau sosialisasi bahaya pergaulan dan bijak bermedia sosial. Adapun penyuluhannya bertema.

Penyuluhan bahaya pergaulan bebas bagi Kesehatan dan perspektif islam pada remaja di dusun 1 tambahrejo”.

Dari data analisis diatas, permasalahan yang akan dicarikan solusinya dalam rangka mencegah bahasa pergaulan bebas dan bijak bermedia sosial adalah:

- a. Dengan cara melakukan penyuluhan ini diupayakan memberi pengetahuan tentang bahaya pergaulan bebas.
- b. Sejauh mana kesadaran para anak remaja tentang menyikapi pergaulan bebas dan bijak bermedia sosial.

Bagaimana upaya pencegahan dan penaggulanya terhadap bahaya pergaulan bebas dan etika bijakbermedia sosial.

Kegiatan ini bertujuan yang ingin dicapai dari kegiatan penyuluhan pergaulan bebas dan bijak bermedia sosial:

- a. Memberikan pengetahuan tentang materi bagaimana bahaya pergaulan bebas.
- b. Memberikan gambaran tentang menggunakan media sosial secara bijak.
- c. Memberikan gambaran dari dampak positif dan negatif dari bahaya pergaulan bebas dan penggunaan media sosial secara bebas di kalangan remaja. Membantu untuk mendorong para remaja untuk memiliki karakter yang baik.

2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Dengan melakukan sosialisasi atau penyuluhan pada peserta anak remaja serta pembentukan teman sejawat remaja melakukan penyuluhan, dan teknik pelaksanaan program dengan menggunakan sampling ke seluruh pararemaja. Maka penyuluhan dilaksanakan dengan metode sebagai berikut : a) ceramah (Luring/Tatap muka), b) Diksusi, c) Tanya Jawab, dan d) Metode interaktif (adisti *et., al.*, 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Waktu Pelaksanaan
Kegiatan pengabdian masyarakat berupa

“Penyuluhan tentang bahaya pergaulan bebas pada remaja di dusun 1 tambahrejo”, dilaksanakan pada bulan november di posko kkn kelompok 1 dusun tambahrejo. Sasaran pengabdian ini adalah para remaja masyarakatdusun 1 tambahrejo.

Program pengabdian ini hari Selasa tanggal 21 bulan Maret 2023. Materi penyuluhan yang dipaparkan dalam kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Penyuluhan Bahaya Pegaulan Bebas

Program Kerja	Waktu/Tempat	Peserta	Tujuan
Penyuluhan bahaya pergaulan bebas bagi Kesehatan dan perspektif Pendidikan islam pada remaja di Dusun 1 Tambahrejo	Selasa, 21/03/2023 19.00-21.00 WIB Luring : Posko KKN Kelompok 1 Dusun 1 Tambahrejo	20 remaja Dusun 1 Tambahrejo	Untuk memberikan pengetahuan tentang bahaya pergaulan bebas bagi Kesehatan dan perspektif Pendidikan islam.

Selanjutnya, agenda kegiatan penyuluhan ini dilakukan dalam satu hari, Adapun hal tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Agenda Penyuluhan

Waktu	Kegiatan	Peserta	Narasumber
19.00	Registrasi	20 remaja desa	mahasiswa
19.30	Pembukaan sambutan		Mahasiswa
20.00	Materi		Mahasiswa
20.30	Sesi Tanya Jawab		Mahasiswa dan remaja
21.00	Penutup		Mahasiswa

b. Kegiatan yang dilaksanakan

Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari di Dusun 1 Tambahrejo kecamatan gadingrejo kabupaten pringsewu. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa kkn kelompok 1 untuk membantu pelaksanaan persiapan penyuluhan dan pelaksanaan kegiatan ini. Adapun tahap-tahapan yang dilakukan dalam persiapan penyuluhan ini antara lain sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan materi dan bahan penyuluhan tentang bahaya pergaulan bebas bagi Kesehatan dan perspektif Pendidikan islam pada remaja di Dusun 1 Tambahrejo.
- 2) Kemudian melakukan penyuluhan bahaya pergaulan bebas bagi Kesehatan dan perspektif Pendidikan islam pada remaja di Dusun 1 Tambahrejo.

c. Hasil Kegiatan

Adapun hasil kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan pada remaja di Dusun 1 Tambahrejo didapatkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan terkait bahaya pergaulan bebas bagi Kesehatan dan perspektif islam. dikalangan remaja, hal ini juga memberikan pertajaman jurnal terkait pergaulan bebas bagi Kesehatan dan perspektif islam.

Pergaulan bebas dikalangan remaja yang paling banyak dilakukan diindonesia saat in minum-minuman keras akan berdampak pada gangguan Kesehatan fisik diantaranya jika diminum dalam jangka waktu yang cukup lama dan terus menerus akan mengakibatkan kerusakan pada organ dalam manusia seperti jantung, hati dan lambung serta menimbulkan peradangan. Adapun gangguan Kesehatan jiwa mengakibatkan kerusakan jaringan otak yang berdampak pada daya ingatan yang menurun serta perasaan mudah berubah dan sangat mudah tersinggung.

Selanjutnya dalam Al-Qur'an di jelaskan pada surah Al-Maidah: 90-91 diharamkan baginya khamar sampai hari kiamat, sesuatu yang masuk kedalam tubuh dapat menghilangkan akal diharamkan baginya sampai hari kiamat termasuk khamar (Darnoto & hesti, 2020).

Kemudian, Al-Quran melarang manusia untuk melakukan hubungan seks tanpa adanya ikatan pernikahan hal ini dijelaskan pada Q.S Al-Isra : 32.

Perbuatan ini merupakan perbuatan yang akan dilaknat Allah SWT dan melanggar etika pergaulan dengan lawan jenis (Darnoto & Hesti, 2020). Adapun bagi Kesehatan seks bebas bisa meningkatkan resiko penyakit seks menular seperti HIV, herpes hepatitis B dan gonore.

Maka dengan adanya penyuluhan bahaya pergaulan bebas bagi Kesehatan dan perspektif Islam dikalangan remaja didapatkan terdapat peningkatan pengetahuan terkait penyuluhan tersebut. Hal ini dapat dilihat pada sesi tanya jawab kepada remaja Dusun 1 Tambahrejo. Penyuluhan ini diharapkan untuk tindak lanjutnya pada remaja dapat menghindari pergaulan bebas.

4. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian ini merupakan pelaksanaan program pengabdian masyarakat (PKM), fakta di lapangan bahwa penyuluhan yang dilaksanakan di Dusun 1 Tambahrejo, Desa Tambahrejo, Kabupaten Pringsewu pada hari Selasa tanggal 22 November 2022 dengan tema "Penyuluhan Tentang Bahaya Pergaulan Bebas Pada Remaja Dusun 1 Tambahrejo", yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah 1). Perubahan perilaku dalam pergaulan bebas bagi para remaja, 2). Kepedulian para remaja tentang hal dalam pergaulan bebas, 3). dan 4) Bagi orang tua diharapkan agar lebih meningkatkan pengawasan kepada anak-anaknya.

Adapun saran dalam kegiatan ini adalah kepada orangtua untuk membantu anak-anak untuk lebih

memberikan peningkatan pengetahuan terkait bahaya pergaulan bebas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih untuk pihak-pihak yang terlibat dalam penyuluhan ini baik kepada mahasiswa, kepala Dusun 1 Tambahrejo kemudian masyarakat khususnya remaja yang sangat antusias dalam penyuluhan ini.

Terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Aisyah Pringsewu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisti, N. A., Nashriana, N., & Rumesten, I. (2021). Penyuluhan Tentang Pencegahan Contempt Of Court Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Palembang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 52-59. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.606>
- Dartono, Dewi T H. (2020). Pergaulan bebas remaja di era milenial menurut perspektif Pendidikan agama Islam. *Jurnal Tarbawi*.
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami ciri dan tugas Masa remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25-32.
- Sulaeman, Dadang. (1995). *Psikologi Remaja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sendari. (2021) pergaulan bebas penyebab dampak dan cara mencegahnya, <https://hot.liputan6.com/read/4663920/>
- Pristiwanti, D. O. (2013). Pergaulan Bebas Pada Remaja di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah*